



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

2023



PPG DALJAB BATCH 2 LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

**Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA**



PPG_UINSA_OFFICIAL



PPG UINSA

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI KELOMPOK B RA FATAHILAH**

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2024



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

OLEH:

NENENG SUPRIATIN.S.Pd

NIM : 06350823415

LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

GURU KELAS RAUDHATUL ATHFAL

MOTTO

Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, maka Allah akan memudahkan kepadanya dunia dan akhirat. (HR. Ibnu dari Abu Hurairah).

DAN

Lupakan masa lalu, tatap masa depan dan raih Impian



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8410298
Fax. 031-8413300 E-Mail: lp2m@uinsby.ac.id Website: www.lppm.uinsby.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : NENENG SUPRIATIN

NIM : 06250822415

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI
DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI KELOMPOK B RA
FATAHILAH

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan
(PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2023.

Surabaya, November 2023

Mengetahui,
Kepala RA




AMINAH, S. Pd. I
NIP.

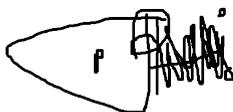
Mahasiswa



NENENG SUPRIATIN, S.Pd

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



RATNA PANGASTUTI, M. Pd. I
NIP.198111032015032003

Guru Pamong



LUTFIYAH HIDAYAH, S.Pd

ABSTRAK

Bahasa anak adalah sistem simbol lisan yang digunakan anak. Sistem tersebut digunakan anak berkomunikasi dengan orang lain yang mengacu pada bahasa tertentu, seperti bahasa indonesia, bahasa jawa, bahasa inggris. bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media buku cerita bergambar di RA FATAHILAH . Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada RA FATAHILAH media buku bergambar untuk membaca merupakan media pengembangan aspek berbahasa anak dan alat untuk membantu proses guru dalam mengembangkan atau meningkatkan aspek perkembangan anak. Media dalam pengembangan mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bagi orang tua dan guru pemahaman tentang perkembangan bahasa anak usia dini sangat diperlukan untuk membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak tersebut. Secara naluri anak memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang telah diwujudkan sejak lahir. Dan secara naluriah, anak memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang telah diwujudkan sejak lahir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas ridho – Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan Penelitian Tindakan kelas (PTK) . Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya ajukan dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini dengan Media Buku Cerita Bergambar di Kelompok B RA FATAHILAH “ ini untuk memenuhi tugas PPG dalam jabatan di LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Penulis meyakini sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki penelitian tindakan kelas ini.

Tidak dapat di sangkal bahwa butuh usaha yang keras dan banyaknya waktu yang di butuhkan dalam penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Namun , karya ini tidak akan selesai tanpa orang – orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu . Tapi tidaklah cukup dengan kata terimakasih saja, di samping itu saya panjatkan doa semoga segala pengorbanan semua pihak mendapat balasan yang setimpal di kemudian hari, terutama saya haturkan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada yang terhormat dan terkasih :

1. Ibu Ratna Pangastuti , M.Pd.I, selaku dosen pembimbing Penelitian Tindakan Kelas
2. Ibu Hernik Farisia , M.Pd.I, selaku dosen Pembimbing Penelitian Tindakan Kelas
3. Ibu Lutfiyah Hidayah, S.Pd, selaku guru pamong
4. Ibu Aminah, S.pd.I, selaku kepala sekolah RA FATAHILAH
5. Rekan guru dan Teman sejawat yang selalu kompak dan solid membantu jalannya penelitian
6. Siswa – siswi dan orang tua murid RA FATAHILAH

Daftar Isi

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Motto.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Dafatar isi.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan yang di pilih	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian.....	4
F. Signifikasi Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Berbahasa	6
B. Buku Cerita Bergambar.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	13
B. Setting Penelitian dan karakteristik subyek penelitian.....	14
C. Variabel yang di selidiki.....	15
D. Rencana kegiatan	15
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	19
F. Indikator Kinerja	20
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penenlitian.....	21
B. Pembahasan.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32

PERNYATAAN KEASLIAN	33
RIWAYAT HIDUP.....	34
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang di sekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Bahasa juga suatu simbol atau lambang yang digunakan untuk menyampaikan keinginan/pikiran dan berkomunikasi dengan orang lain baik berupa verbal maupun visual (Dewi, 2017a). Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.

Pengembangan berbahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan (Dahlan dalam Daroah, 2013 : 3) Keempat pengembangan tersebut memiliki hubungan yang sangat terkait satu sama lain, yang merupakan satu kesatuan. Keempat keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan kemampuan berbahasa tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain, sebagaimana dalam kurikulum 2004 diungkapkan bahwa kompetensi dasar dari pengembangan bahasa untuk anak usia dini yaitu anak mampu mendengar, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya.

Buku cerita bergambar adalah cerita berbentuk buku, terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan juga terdapat tulisan yang dapat

mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya. Melalui media gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam memahami isi cerita. Pemaparan tersebut, didukung oleh Toha-sarumpaet (2010: 18) yang menjelaskan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang menyuguhkan cerita dengan menggunakan gambar. Buku cerita bergambar merupakan pilihan yang tepat bagi anak karena buku tersebut menyenangkan bagi anak, buku cerita bergambar didalamnya terdapat beragam desain gambar berwarna yang menarik dan membuat anak menikmati bacaan, pengolahan bahasa dan tema yang bermaknapun menjadi salah satu kemenarikan yang terdapat dalam buku cerita bergambar. Mantei & Kervin (2014: 76) menjelaskan bahwa buku bergambar merupakan salah satu bentuk seni visual yang penting dan dapat diakses oleh anak karena memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi pengalaman pribadi dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam keluarga maupun sosial.

Buku cerita memberikan kesempatan pada anak dalam menambah kosakata sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan bahasanya. Machado (2013: 252) menjelaskan bahwa guru memahami bahwasanya waktu berdiskusi melalui buku dapat membantu guru agar membangun kosakata, kesadaran fonologi, dan mengembangkan pengenalan huruf. Lenhart, et al. (2017: 1) mengemukakan pendapat serupa, membacakan buku cerita bersama-sama dapat memberikan intervensi dalam pengembangan kosakata. Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang didalamnya terdapat ilustrasi, dimana teks dan gambarnya saling melengkapi untuk dapat menyampaikan sebuah cerita. Unsur utama dari buku cerita adalah cerita dan gambar. Gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, berbeda

dengan tulisan yang perlu dipahami sedikit demi sedikit. Melalui gambar, anak akan diajak menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada dalam buku.

Kemampuan berbahasa anak pada kelompok B RA FATAHILAH belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu merangkai kata menjadi kalimat, bercerita, dan perbendaharaan kosa kata. Anak mengalami kesulitan dalam merangkai suku kata menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat, mengingat kosakata yang baru, bercerita dengan kalimat sederhana secara urut. Hal ini dimungkinkan karena kegiatan belajar mengajar di RA FATAHILAH masih bersifat konvensional walaupun sudah banyak tersedia media pembelajaran inovatif sehingga anak merasa bosan dan tidak mudah berkonsentrasi. Untuk itu perlu strategi dalam mengolah media pembelajaran melalui model pembelajaran dengan aktivitas bahasa, dengan demikian diharapkan anak dapat lebih mudah menerima materi pembelajaran dengan perasaan senang, tanpa paksaan dan tidak melanggar prinsip dari psikologi perkembangan anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti membuat judul “Peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui media buku cerita bergambar di kelompok B RA FATAHILAH

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini di kelompok B RA FATAHILAH dengan media buku cerita bergambar?

C. Tindakan yang di pilih

Berdasarkan rumusan masalah maka tindakan yang akan di pilih adalah :

Merencanakan, melaksanakan dan mendokumentasikan pembelajaran untuk peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media buku cerita bergambar di kelompok B RA FATAHILAH.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang penulis ajukan di atas, maka tujuan penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut.

- Untuk peningkatan kualitas pembelajaran peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media buku cerita bergambar di kelompok B RA FATAHILAH

E. Lingkup Penelitian

Agar hasil penelitian ini lebih mendalam dan permasalahan yang dikaji tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

1. Subjek penelitian hanya siswa kelompok B di Ra FATAHILAH dengan jumlah anak 20 pada tahun pelajaran 2023/2024
2. Penelitian ini terbatas pada peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini di kelompok B RA FATAHILAH
3. Penelitian ini menggunakan media buku cerita bergambar

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yang memiliki rasa peduli terhadap dunia pendidikan RA, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

F . Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Manfaat secara teoritik hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga bagi khasanah ilmu pengetahuan pengembangan keterampilan motorik halus, khususnya untuk anak usia RA.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap mendapatkan bahan acuan yang berguna untuk semua komponen penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu :

- a. Bagi guru, dapat mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki anak didik, untuk menunjang keberhasilan pengembangan keterampilan bahasa anak usia RA.
- b. Bagi penulis, sebagai bekal tambahan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini sehingga dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki.
- c. Bagi anak didik akan lebih cepat dalam mengembangkan kemampuan bahasa sehingga memiliki kesiapan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut (sekolah dasar).
- d. Bagi lembaga sekolah, diharapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar ini dijadikan salah satu program sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Kemampuan berbahasa

a. Pengertian kemampuan bahasa

Bahasa Menurut Tarigan Menurut Tarigan, ada dua pengertian bahasa

- a) Bahasa adalah suatu sistem yang sistematis, juga untuk sistem generatif.
- b) Bahasa adalah seperangkat lambang-lambang mana suka atau simbol-simbol arbitrer.

- Bahasa Menurut Mackey

Menurut Mackey, bahasa adalah suatu bentuk atau sesuatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, atau juga suatu sistem dari sekian banyak sistem-sistem, suatu sistem dari suatu tatanan atau suatu tatanan dalam sistem-sistem.

- Bahasa Menurut Keraf

Menurut Keraf, bahasa memiliki dua pengertian sebagai berikut:

- a) Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.
- b) Bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.

- Bahasa Menurut Owen

Menurut Owen, bahasa dapat didefinisikan sebagai kode yang diterima secara sosial atau sistem konvensional untuk menyampaikan konsep melalui kegunaan simbol-simbol yang dikehendaki dan kombinasi simbol-simbol yang diatur oleh ketentuan.

Baca juga: Perbedaan Bahasa Bentuk Tunggal dan Kompleks

- Bahasa Menurut Soejono/Sujono

Menurut Soejono ,bahasa adalah suatu sarana perhubungan rohani yang amat penting dalam hidup bersama.

- Bahasa Menurut Santoso

Menurut Santoso, bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar.

- Bahasa Menurut Wibowo

Menurut Wibowo, bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

- Bahasa Menurut Walija

Menurut Walija, bahasa adalah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain.

- Bahasa Menurut Syamsuddin

Menurut Syamsuddin, ada dua pengertian bahasa:

- a) Bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi.
- b) Bahasa merupakan tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.

- b. Fungsi bahasa pada anak usia dini

Berbicara merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif. Semenjak anak masih bayi, sering kali menyadari bahwa dengan mempergunakan bahasa tubuh dapat terpenuhi kebutuhannya. Namun hal tersebut kurang mengerti apa yang dimaksud oleh anak. Oleh karena itu baik bayi maupun anak kecil selalu berusaha agar orang lain mengerti maksudnya.

Hal ini yang mendorong orang untuk belajar berbicara dan membuktikan bahwa berbicara merupakan alat komunikasi yang paling efektif dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi yang lain yang dipakai anak sebelum pandai berbicara. Karena bagi anak, bicara tidak sekedar merupakan prestasi akan tetapi juga berfungsi untuk mencapai tujuannya, misalnya:

- 1) Sebagai pemuas kebutuhan dan keinginan. Dengan berbicara anak mudah untuk menjelaskan kebutuhan dan keinginannya tanpa harus menunggu orang lain mengerti tangisan, gerak tubuh atau ekspresi wajahnya. Dengan demikian kemampuan berbicara dapat mengurangi frustrasi anak yang disebabkan oleh orang tua atau lingkungannya tidak mengerti apa saja yang dimaksudkan oleh anak.
- 2) Sebagai alat untuk menarik perhatian orang lain. Pada umumnya setiap anak merasa senang menjadi pusat perhatian orang lain. Dengan melalui keterampilan berbicara anak berpendapat bahwa perhatian orang lain terhadapnya mudah diperoleh melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada orang tua misalnya apabila anak dilarang mengucapkan kata-kata yang tidak pantas. Di samping itu berbicara juga dapat untuk menyatakan berbagai ide, sekalipun sering kali tidak masuk akal bagi orang tua, dan bahkan dengan mempergunakan keterampilan berbicara anak dapat mendominasi situasi sehingga terdapat komunikasi yang baik antara anak dengan teman bicaranya.
- 3) Sebagai alat untuk membina hubungan sosial. Kemampuan anak berkomunikasi dengan orang lain merupakan syarat penting untuk dapat menjadi bagian dari kelompok di lingkungannya. Dengan keterampilan berkomunikasi anak-anak lebih mudah diterima oleh kelompok sebayanya dan dapat memperoleh kesempatan lebih banyak untuk mendapat peran sebagai pemimpin dari suatu kelompok, jika dibandingkan dengan anak yang kurang terampil atau tidak memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.

- 4) Sebagai alat untuk mengevaluasi diri sendiri. Dari pernyataan orang lain anak dapat mengetahui bagaimana perasaan dan pendapat orang tersebut terhadap sesuatu yang telah dikatakannya. Di samping anak juga mendapat kesan bagaimana lingkungan menilai dirinya. Dengan kata lain anak dapat mengevaluasi diri melalui orang lain.

Untuk dapat mempengaruhi pikiran dan perasaan orang lain. Anak yang suka berkomentar, menyakiti atau mengucapkan sesuatu yang tidak menyenangkan tentang orang lain dapat menyebabkan anak tidak populer atau tidak disenangi lingkungannya. Sebaliknya bagi anak yang suka mengucapkan kata-kata yang menyenangkan dapat merupakan modal utama bagi anak agar diterima dan mendapat simpati dari lingkungannya.

- 5) Untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Dengan kemampuan berbicara yang baik dan penuh rasa percaya diri anak dapat mempengaruhi orang lain atau teman sebaya yang berperilaku kurang baik menjadi teman yang bersopan santun. Kemampuan dan keterampilan berbicara dengan baik juga dapat merupakan modal utama bagi anak untuk menjadi pemimpin di lingkungan karena teman sebayanya menaruh kepercayaan dan simpatik kepadanya.

2. Buku cerita bergambar

- a) Pengertian buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar merupakan salah satu media komunikasi berupa buku berjilid yang berisi informasi dan pengetahuan yang menyajikan suatu karangan, kisah maupun dongeng yang dilengkapi dengan gambar-gambar untuk memperjelas teks dan untuk membantu proses pemahaman terhadap objek yang ada di dalam sebuah cerita. Hasanuddin (2015:9) menyatakan bahwa “cerita merupakan sesuatu yang direka melalui imajinasi dan dapat terlepas dari realita”. Toha (2010:18)

berpendapat bahwa “buku cerita adalah buku yang menyuguhkan cerita dengan menggunakan gambar”.

Komponen Buku Cerita Bergambar

Komponen-komponen dalam buku cerita bergambar antara lain sebagai berikut:

b) Gambar

Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan lainnya. Gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran seseorang. Sadiman, dkk (2008:31-32) menjelaskan bahwa dalam membuat gambar yang baik harus memperhatikan beberapa syarat, yaitu sebagai berikut:

otentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya,

sederhana, komposisi gambar hendaknya harus jelas, menunjukkan poin-poin pada gambar,

ukuran relatif, gambar dapat memperbesar dan memperkecil benda sebenarnya.

Apabila benda tersebut tentang benda yang belum dikenal atau yang belum pernah dilihat peserta didik, maka peserta didik akan sulit membayangkan besar benda tersebut. Untuk menghindari hal tersebut, hendaknya di dalam gambar terdapat sesuatu yang dikenal peserta didik agar peserta didik mudah dalam membayangkan sebuah benda,

gambar sebaiknya mengandung gerak dan perbuatan. Gambar yang baik tidak menunjukkan objek atau benda dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu,

gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, walaupun dalam segi mutu kurang, gambar peserta didik sendiri seringkali lebih baik, tidak

setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang bagus, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c) Teks

Sadiman, dkk (2008:93) berpendapat bahwa terdapat empat unsur kelayakan media teks (termasuk di dalamnya buku bergambar), diantaranya:

Komponen isi, mencakup kesesuaian dengan kurikulum, keakuratan dengan materi pendukung pembelajaran,

Komponen kebahasaan, meliputi kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, pemakaian bahasa yang komunikatif, pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur pikir

Komponen penyajian, meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan informasi

Komponen kegrafisan mencakup ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

Penilaian Buku Cerita Bergambar

Sadiman, dkk (2008:93) adapun penilaian dalam buku cerita bergambar ini didasarkan pada hal-hal berikut:

Aspek Materi:

- a) Kejelasan materi pembelajaran,
- b) kesesuaian buku cerita bergambar dengan tujuan pembelajaran,
- c) kesesuaian buku cerita bergambar dengan materi pembelajaran,
- d) kesesuaian buku cerita bergambar dengan usia peserta didik,
- e) kemenarikan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran

Aspek Media:

- a) Ketepatan ukuran

- b) ketepatan penataan gambar,
 - c) kemenarikan gambar,
 - d) kesederhanaan media pembelajaran,
 - e) keterpaduan aspek visual,
 - f) kesesuaian gambar atau ilustrasi dengan tingkat perkembangan usia peserta didik,
- dan
- g) kejelasan alur cerita,

Aspek Bahasa:

- a) Kesederhanaan bahasa,
- b) kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan usia peserta didik,
- c) kesesuaian bahasa yang digunakan oleh tokoh dalam buku cerita bergambar,
- d) penggunaan bahasa yang komunikatif,
- e) kesesuaian bahasa dengan ejaan Bahasa Indonesia (EBI), dan
- f) ketepatan penggunaan istilah dalam buku cerita.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Metode Penelitian

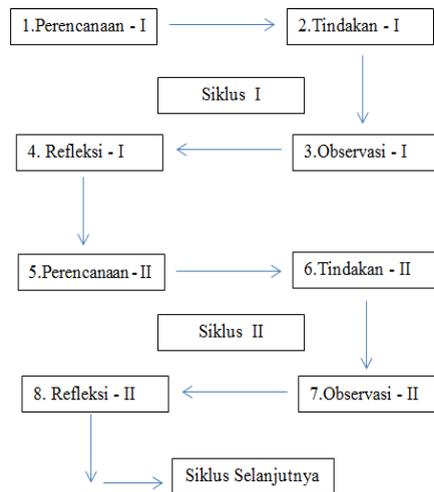
Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat analisis berupa deskripsi dilakukan secara alamiah yang sesuai dengan kondisi atau kejadian di lapangan tanpa adanya rekayasa

Rancangan Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (dalam Wardani 2008:1.3) penelitian tindakan kelas berasal dari terjemahan Classroom Action Research yaitu action didalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Terdapat beberapa bentuk atau model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh para ahli yang menekuni penelitian tindakan, antara lain model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, Kemmis, Henry, Mc Taggart, John Elliot dan Hopkins. Ahli yang pertama kali menciptakan model penelitian tindakan adalah Kurt Lewin tetapi sampai sekarang banyak dikenal adalah Kemmis dan Mc Taggart.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:66) yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Dalam penelitian menunjukkan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan ini dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Kelas dalam hal ini bukanlah ruang kelas,

melainkan sekelompok anak yang dalam waktu yang sama dan pembelajaran yang sama. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Adapun model penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur penelitian Tindakan Kelas (Arikunto,2008:16)

Gambar .1

B. Setting Penelitian dan karakteristik subyek penelitian

1. Setting penelitian Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelompok B RA FATAHILAH Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat

Penelitian ini dilaksanakan dengan 1 prasiklus dan 2 siklus , prasiklus di laksanakan pada tanggal 30 November 2023 rentang waktu pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal yang di tentukan kemudia dan siklus 2 di laksanakan pada tanggal yang di tentukan kemudian

2. Karakteristik subyek penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik di kelompok B RA FATAHILAH yang terdiri dari 20 anak .

C . Variabel yang di selidiki

➤ **Variabel terikat**

Dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa pada anak usia dini

➤ **Variabel bebas**

Dalam penelitian ini adalah media buku cerita bergambar

D . Rencana Kegiatan

Kurt Lewin dalam Wijaya (2012:20) mengemukakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau planning

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan dengan modul ajar yang sesuai dengan tema sebagai awal pembelajaran.

2. Tindakan atau acting

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan didalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan adalah saat dimulainya awal belajar hingga penutup dalam belajar.

3. Pengamatan atau observing

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat pengamat adalah si peneliti, dan peneliti adalah guru kelas. Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai acuan dalam mengobservasi anak. Dalam pencatatan hasil observasi pelaksanaan harus akurat karena berkaitan dengan siklus berikutnya.

4. Refleksi atau reflecting

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sebagai evaluasi peneliti yang dilakukan ketika peneliti sudah selesai dalam melakukan tindakan, yang kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan modul ajar sesuai dengan tema
- 2) Menata ruang kelas
- 3) Tema kegiatan: Binatang ciptaan Allah SWT
- 4) Jenis kegiatan: tanya jawab tentang kegiatan yang dihubungkan dengan tema.
- 5) Jenis kegiatan: Mengenal macam – macam binatang di darat
- 6) Evaluasi dilakukan dengan cara observasi dan pemberian tugas.
- 7) Membuat lembar pengamatan/observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal adalah berbaris
- 2) Anak-anak dipersilahkan masuk dilanjutkan berdoa, salam
- 3) Guru memberikan materi pembelajaran sesuai tema, yang dilanjutkan dengan
- 4) Guru memberikan materi mengenal kata “ Ayam “
- 5) Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada setiap siswa yang telah
Menenal beberapa kata
- 6) Anak diberi kesempatan untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan kembali secara sederhana tentang materi melipat bentuk kapal yang disesuaikan dengan tema

- 8) Istirahat, berdoa, makan bekal
- 9) Penutup yang diisi dengan Tanya jawab belajar, bernyanyi mari pulang, berdoa pulang dan salam.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus I dilakukan terhadap anak. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, baik tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan tanya jawab danbercakap-cakap tentang materi .

d. Refleksi

Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi.Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan siklus II.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan modul ajar sesuai dengan tema
- 2) Menata ruang kelas
- 3) Tema kegiatan: Binatang ciptaan Alloh SWT
- 4) Jenis kegiatan: tanya jawab tentang kegiatan yang dihubungkan dengan tema.
- 5) Jenis kegiatan: membuat kata ayam dari bahan loose part.
- 6) Tempat pelaksanaan di ruang kelas kelompok B di RA FATAHILAH
- 7) Evaluasi dilakukan dengan cara observasi dan pemberian tugas.
- 8) Membuat lembar pengamatan/observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal adalah berbaris

- 2) Anak-anak dipersilahkan masuk dilanjutkan berdoa, salam
- 3) Guru memberikan materi pembelajaran sesuai tema, yang dilanjutkan dengan
- 4) Guru memberikan materi tentang tema hari ini
- 5) Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada setiap siswa yang telah
- 6) Anak diberi kesempatan untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan kembali secara sederhana
- 8) Istirahat, berdoa, makan bekal
- 9) Penutup yang diisi dengan Tanya jawab belajar, bernyanyi ayo pulang , berdoa pulang dan salam.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus II dilakukan terhadap anak. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, baik tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan tanya jawab dan bercakap-cakap tentang kegiatan menggunting bentuk kapal terbang

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan segera setelah tindakan dan observasi pada siklus II selesai dilakukan. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus II, nilai prosentase mencapai 80 % maka tidak perlu melakukan siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1) Data

Banyaknya siswa yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Adapun yang diobservasi dalam pengumpulan data ini adalah kemampuan anak usia 5-6 tahun di RA FATAHILAH yang berjumlah 20 anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini

2. Instrumen Pengumpulan Data

Nilai unjuk Kerja

Tabel 1. Unjuk Kerja dan Rubrik Penilaian Peningkatan kemampuan berbahasa

No	Aspek yang di nilai	BB	MB	BSH	BSB
1	membaca kata (siklus satu)				
2	Membaca kalimat sederhana (siklus dua)				

Penilaian tersebut memakai indikator :

1. 1 atau (BB) artinya Belum Berkembang : Anak belum dapat membaca lambang huruf dan bunyi huruf
2. 2 atau (MB) artinya Mulai Berkembang : anak dapat membaca lambang huruf dan bunyi huruf dengan bantuan guru
3. 3 atau (BSH) artinya Berkembang Sesuai Harapan : Anak dapat membaca lambang huruf dan bunyi huruf dengan lancar secara mandiri

4. 4 atau (BSB) artinya Berkembang Sangat Baik : anak dapat membaca lambang huruf dan bunyi huruf dengan lancar secara mandiri dan dapat membantu temannya

F. Indikator Kinerja

Adanya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada peserta didik kelompok B di RA FATAHILAH Kegiatan di kelas dinyatakan tuntas apabila 17 dari 20 peserta didik mendapat bintang 3 dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Didalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdapat Tim Peneliti sebaga berikut :

1. Dosen bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam membuat PTK
2. Kepala Sekolah bertugas sebagai motivator dalam pelaksanaan PTK
3. Tim Kurikulum bertugas sebagai pengembang bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran saat pelaksanaan PTK
4. Mahasiswa sebagai peneliti Tugasnya mengamati jalannya pembelajaran atau kinerja siswa
5. Siswa sebagai objek dalam penelitian

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Fatahilah berada di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan , masyarakat Desa pangkalan sebagian besar bekerja sebagai pedagang, dan 100 % penduduknya beragama islam .

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tiga kali pertemuan, satu kali pertemuan untuk prasiklus dan dua kali pertemuan untuk melaksanakan siklus. Pertemuan pertama pra siklus dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023 , pertemuan kedua Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024 kemudian dan siklus 11 di laksanakan pada tanggal yang akan di tentukan kemudian..

Proses pembelajaran di RA Fatahilah dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu, yang dimulai dari pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 10.00 WIB. Fasilitas yang dimiliki seperti tiga ruang kelas yang nyaman dan satu ruang kantor, kamar kecil/WC, mushola, halaman bermain yang luas dan lainnya.

Subyek pada penelitian ini adalah kelompok B yang jumlahnya adalah 20 anak. Terdiri dari 13 anak perempuan dan 7 anak laki-laki . Berikut tabel jumlah anak kelompok B di RA Fatahilah

Tabel 2. Data Anak Kelompok B RA Fatahilah

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Azril	Laki – laki
2.	Annasya	Perempuan
3.	Alika	Perempuan
4.	Andini	Perempaun
5.	Alisha	Perempuan
6.	Alifa	Perempuan
7.	Chika	Perempuan
8.	Dzaki	Laki – laki
9.	Hanna	Perempuan
10	M .Zayyin	Laki – laki
11	Malik	Laki – laki
12	M. Najib	Laki – laki
13	Nada	Perempuan

14	Keiza	Perempuan
15	Kahla	Perempuan
16	Kania	Perempuan
17	Haura	Perempuan
18	Rifki	Laki – laki
19	Ramadan	Laki – laki
20	Raisya	Perempuan

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pra siklus

Hasil observasi peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini dengan media buku cerita bergambar di kelompok B RA Fatahilah sebelum tindakan dengan menggunakan media kartu huruf, dapat diperoleh data pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil penilaian unjuk kerja

No	Nama	Mengeja kata ayam			
		1	2	3	4
1	Azril			✓	
2	Annasya	✓			
3	Alika		✓		
4	Andini	✓			
5	Aisha		✓		
6	Alifa	✓			
7	Chika		✓		
8	Dzaki		✓		
9	Hanna		✓		
10	M. Zayyin	✓			
11	Malik		✓		
12	M. Najib		✓		
13	Nada	✓			
14	Keiza			✓	
15	Kahla			✓	
16	Kania	✓			
17	Haura		✓		
18	Rifki		✓		
19	Ramadan			✓	
20	Raisya		✓		
		6	10	4	
prosentase		30	50	20	0
Indikator keberhasilan		20			

Keterangan:

1. BB (Belum Berkembang) = Anak belum mampu membuat kata ayam
2. MB (Mulai Berkembang) = Anak mampu membuat kata ayam dengan bantuan
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = Anak mampu membuat kata ayam
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) = Anak mampu membuat kata ayam dan mampu membantu temannya.

Berdasarkan Tabel hasil perolehan Pratindakan hanya ada 4 anak yang

berkembang sesuai harapan (Tuntas) . Hasil rata-rata Prosentase mendapatkan hanya 20% saja, maka Peneliti merencanakan Tindakan sebanyak 2 Siklus untuk mendapatkan hasil perolehan sebesar 80 % secara klasikal.

b. Siklus I

1) Tahap I .Perencanaan Tindakan I

- a) Siklus I direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 150 menit tiap kali pertemuan
- b) Menyiapkan instrumen yang meliputi:
 - (1) Lembar penilaian pemberian tugas dalam kegiatan mewarnai gambarr rumah
 - c) Menyiapkan modul ajar dengan tema binatang ciptaan Alloh SWT dengan sub tema ayam binatang peliharaanku
 - d) Menyiapkan LKPD
 - e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu : Kegiatan awal, Kegiatan inti,Kegiatan penutup.

2) Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan I

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam satu hari dengan satu kalipertemuan dengan alokasi waktu 150 menit dengan menyiapkan modul ajar

Proses Pembelajaran Kelompok A

Guru mengadakan penelitian dikelompok A hari senin tanggal 11 Desember 2023 dimulai pukul 07.30 – 10 .00 WIB.

(1) Siklus I Pertemuan 1

Di kegiatan pembukaan guru mengawali mengucap salam. Guru menanyakan kabar hari itu. Guru melakukanabsensi. Guru menanyakan kesiapan belajar, toileting dan sebelum masuk kelas anak meniru melakukan gerakan jalan binatang. Di dalam kelas anak berdoa , apersepsi dan guru mempersilahkan anak membaca buku cerita yang di sukai

Pada kegiatan inti anak-anak di beri kebebasan memilih kegiatan sesuai dengan

minat. Guru menyediakan bahan loose part dan bahan lain yang di perlukan anak untuk menunjang kegiatan yang anak – anak lakukan . Kegiatan yang di rencanakan adalah kolase gambar anak ayam, anak membuat angka 1- 5 dengan bahan loose part yang di sukai dan kegiatan yang di fokuskan adalah anak membuat kata ayam dan kemudian anak dapat membaca kata ayam

Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari . Anak – anak berdoa sebelum pulang dan memberi salam pada guru kemudian pulang.

3) Tahap 3. Tindakan Observasi I

Hasil Penilaian pemberian tugas peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini di kelompok B RA Fatahilah melalui kegiatan membaca kata ayam pada siklus I disajikan pada tabel berikut:

Hasil penilaian unjuk kerja siklus 1 kegiatan membaca kata ayam pada anak kelompok B di RA Fatahilah

Tabel 4. Hasil penilaian unjuk kerja

No	Nama	Membaca kata ayam			
		1	2	3	4
1	Azril			✓	
2	Annasya		✓		
3	Alika			✓	
4	Andini	✓			
5	Aisha		✓		
6	Alifa		✓		
7	Chika			✓	
8	Dzaki		✓		
9	Hanna		✓		
10	M. Zayyin			✓	
11	Malik		✓		
12	M. Najib			✓	
13	Nada	✓			
14	Keiza			✓	
15	Kahla			✓	
16	Kania		✓		
17	Haura			✓	
18	Rifki			✓	
19	Ramadan			✓	

20	Raisya		✓		
		2	8	10	
	prosentase	10	40	50	0
	Indikator keberhasilan	50			

Keterangan:

1. BB (Belum Berkembang) = Anak belum mampu membaca kata ayam
2. MB (Mulai Berkembang) = Anak mampu membaca kata ayam dengan bantuan
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = Anak mampu membaca kata ayam
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) = Anak membaca kata ayam dan mampu membantu temannya.

Berdasarkan Tabel hasil perolehan Pratindakan hanya ada 10 anak yang berkembang sesuai harapan (Tuntas) . Hasil rata-rata Prosentase mendapatkan hanya 50 % saja, maka Peneliti merencanakan Tindakan siklus 2 untuk mendapatkan hasil perolehan sebesar 80% secara klasikal.

4) Tahap 4. Refleksi Tindakan siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan kegiatan membaca kata ayam adanya peningkatan dalam kemampuan berbahasa. Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif melaksanakan kegiatan. Masing – masing aspek mengalami peningkatan dari target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan dari 20% menjadi 50%, jadi mengalami peningkatan 30%. Maka dilanjutkan dengan Siklus II dengan prosentase perolehan sebesar 80 %

c. Siklus II

1) Tahap I

Perencanaan

- a) Siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit tiap pertemuan
- b) Menyiapkan instrumen yang meliputi: Lembar penilaian pemberian tugas dalam kegiatan membaca kalimat sederhana

- c) Menyiapkan modul ajar dengan tema binatang ciptaan Allah SWT dengan topik ayam binatang peliharaanmu
- d) Menyiapkan kertas bergambar ayam dan di bawahnya bertulis “ Ayam binatang peliharaanmu “
- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu Kegiatan awal, Kegiatan inti, Kegiatan penutup.

2) Tahap 2

Pelaksanaan Tindakan II

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam satu hari dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit. Dengan menyiapkan modul ajar untuk 1 hari.

Proses Pembelajaran Kelompok B

Guru mengadakan penelitian dikelompok B dari Sabtu 23 Desember 2023 pada pukul 07. 30 – 10.00 WIB .

a) Siklus II

Pertemuan 1

Di kegiatan awal anak-anak melakukan senam sehat ceria, berbaris sebelum masuk kelas, guru mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi, mengajak anak melakukan gerakan cara berjalan ayam dan toileting kemudian masuk kelas. Di dalam kelas guru mengajak anak untuk berdoa , menyebutkan bahwa binatang adalah ciptaan Allah SWT. Guru melakukan apersepsi dan mengajak anak untuk membaca buku cerita bergambar sesuai minat setelah itu guru meminta anak menceritakan kembali apa yang di bacanya tadi.

Pada kegiatan inti anak memilih kegiatan yang di minati, sedangkan guru menyiapkan apa yang di butuhkan untuk memfasilitasi kegiatan yang akan di lakukan dan membagi anak menjadi tiga kelompok . Kegiatan yang di laksanakan di kelompok pertama yaitu membaca kalimat sederhana “ Ayam binatang peliharaanmu dengan melihat gambar dan kalimat yang tertulis di bawahnya. Kegiatan di kelompok kedua yaitu melatih perabaan atau taktil yaitu

merapakan permukaan benda kasar, halus, bergelombang dll. Kegiatan di kelompok ketiga yaitu kolase gambar anak ayam yang baru menetas dengan cangkang telur dan mewarnai kepalanya dengan pensil warna.

Ketika kegiatan berlangsung guru melakukan penilaian formatif dengan mendatangi anak dalam kelompoknya kemudian melihat yang dilakukan anak apakah sudah selesai dan bertanya bahan apa saja yang mereka gunakan kemudian guru melakukan asesmen. Setelah semua kegiatan selesai anak dipersilahkan untuk mencuci tangan, berdoa sebelum makan dan dipersilahkan untuk makan bersama kemudian anak beristirahat dan bermain bebas di luar kelas.

Waktu istirahat selesai anak masuk kelas dan berdoa setelah makan. Guru merefleksikan kegiatan hari ini, menanyakan kegiatan apa yang sudah dilaksanakan dan menanyakan apakah ada kesulitan ketika melaksanakan kegiatan. Guru menginformasikan untuk kegiatan esok hari, berdoa sebelum pulang dan salam penutup.

3). Tahap 3

Tindakan observasi 11

Hasil Penilaian pemberian tugas membaca kalimat sederhana “ Ayam binatang peliharaanmu”, pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil peningkatan kemampuan berbahasa melalui buku cerita bergambar pada kelompok B RA Fatahilah di Siklus 11

Indikator	Penilaian	Hasil				Jumlah yang Tuntas	%
		1	2	3	4		
Anak mampu membuat huruf – huruf pada kalimat sederhana	a. anak mampu membuat huruf yang ada pada kalimat	0	0	4	16	16	80
	b. anak mampu membuat huruf vokal	0		4	16	16	80
	c. anak mampu membuat huruf konsonan	0	0	4	16	16	80
	d. anak mampu membuat semua huruf pada kalimat	0	0	4	16	16	80
Anak mampu membaca kalimat sederhana dengan benar	a. anak mampu menyebutkan huruf vokal	0		5	15	15	75
	b. Anak mampu menyebutkan huruf konsonan	0		5	15	15	75

	c.Anak mampu membaca kalimat	0		2	18	18	90
Hasil rata-rata							80
Indikator Keberhasilan							80

Keterangan :

1. BB (Belum Berkembang / Belum tuntas)
2. MB (Mulai Berkembang/ Belum tuntas)
3. BSH (Berkembang sesuai Harapan/Tuntas)
4. BSB (Berkembang sangat Baik / Tuntas)

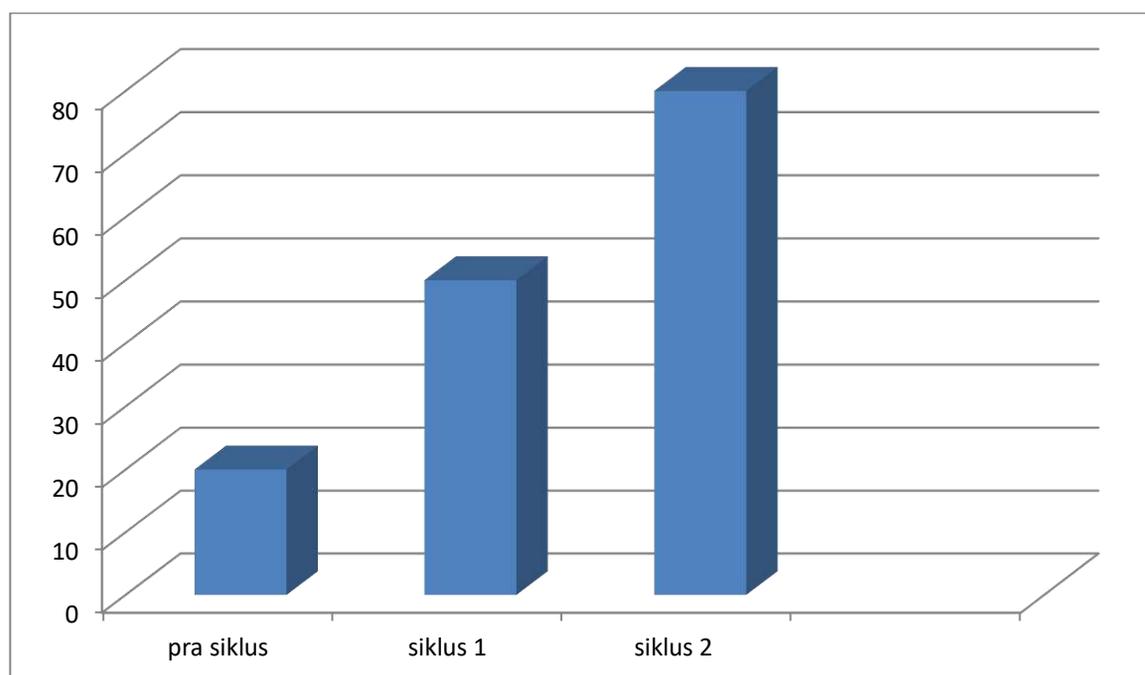
4) Tahap 4

Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menggunakan media buku cerita bergambar . Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif melaksanakan kegiatan, anak lebih kreatif. Masing – masing aspek mengalami peningkatan dari target yang telah ditentukan. Hasil dari penilaian unjuk kerja yang telah di lakukan di gambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Diagram hasil peningkatan kemampuan berbahasa dengan media buku cerita bergambar

Gambar . 2



Dari diagram di atas bisa di lihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbahasa

anak dengan menggunakan buku cerita bergambar. Di prasiklus 20 % kemudian ada peningkatan di siklus 1 yaitu 50 % dan di siklus II ada peningkatan yaitu 80 % , maka di nyatakan bahwa peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini dengan media buku cerita bergambar di kelompok B RA Fatahilah telah tuntas sesuai dengan indikator yang di harapkan yaitu 80 %.

B. PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini di kelompok B RA FATAHILAH , tidak hanya terkait dengan kemampuan berbahasa saja tetapi juga kesiapan sosial emosional anak, karena itu dalam pelaksanaannya harus secara menarik bervariasi dan menyenangkan. Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar pada kelompok B RA FATAHILAH adalah variasi guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan nilai perkembangan anak sebelum di beri tindakan , di ketahui kemampuan berbahasa anak sangat rendah , tingkat perkembangannya hanya sekitar 20 % , yaitu sekitar 4 anak dari 20 anak, yang mempunyai kemampuan berbahasa yang cukup baik. Melihat kondisi demikian, peneliti menggunakan media buku cerita bergambar dan terbukti terjadi peningkatan secara bertahap dari siklus ke siklus .

Dari pra siklus kemampuan berbahasa anak hanya ada di 20%, di siklus 1 ada peningkatan sekitar 30 % yaitu 50 % atau 10 anak dari jumlah 20 anak yang mampu, kemudian penelitian di ulang pada siklus II yang merupakan siklus terakhir terjadi peningkatan sekitar 30% , yaitu 80% atau 18 anak dari jumlah 20 anak yang mampu dan di nyatakan tuntas

Hasil selengkapnya dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel . 6 Data pengamatan peningkatan kemampuan berbahasa melalui kegiatan membaca dengan media buku cerita bergambar pada kelompok B RA FATAHILAH

No.	Siklus	Ketuntasan	Keterangan
1.	Pra Tindakan	20 %	-
2.	Siklus I	50 %	Belum Tuntas
3.	Siklus II	80 %	Sudah Tuntas

Berdasarkan data pada tabel di atas membuktikan bahwa kegiatan membaca dengan media buku cerita bergambar mampu meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa kelompok B RA FATAHILAH . Kegiatan membaca dengan media buku cerita bergambar ini sudah sesuai dengan tahapannya dan memudahkan anak dalam proses meningkatkan kemampuan berbahasanya melalui ke dua tahap tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dalam peningkatan kemampuan berbahasa melalui kegiatan membaca dengan media buku cerita bergambar sebagai berikut :

1. Kegiatan membaca dengan media buku cerita bergambar di gunakan dalam pembelajaran akan memberikan hasil sesuai harapan, ketika dalam penyajiannya guru memperhatikan situasi dan kebutuhan siswa pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dengan semua siswa setelah terlaksananya proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan membaca dengan media buku cerita bergambar akan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran
2. Pembelajaran melalui kegiatan membaca dengan media buku cerita bergambar dilaksanakan dengan sistematis dan menarik sesuai materi, dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak di kelompok B RA FATAHILAH

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan kemampuan berbahasa anak anak perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran –saran tersebut antara lain:

1. Kepada Siswa
Siswa hendaknya berperan secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, perlu diberikan motivasi baik berupa nasehat maupun penyediaan media yang dapat membangkitkan minat dan semangat belajar. Karena melalui media pembelajaran yang menarik akan memudahkan bagi siswa untuk memahami materi yang sedang diajarkan.
2. Kepada Guru
Guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menumbuhkan minat baca anak dan membangun critical thinking anak melalui pertanyaan pemantik , sehingga dalam pembelajaran dengan kurikulum merdeka anak akan lebih berkembang dan bertumbuh dengan lebih optimal. Memerdekakan anak untuk memilih kegiatan yang mereka sukai bukan berarti guru lepas tangan , akan tetapi guru harus lebih menggali informasi lagi tentang pembelajaran berdiferensiasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, dkk , 2010 . *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung : Pedagogiana Press.
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih (2007), *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta. PT.Grasindo
- Suharsimi Arikunto , suharjo dan supardi , 2007 “*penelitian tindakan kelas* “. Jakarta : Bumi aksara
- Depatemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Pelajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono Sri Esti Wuryani , 2002 , “*Psikologi Pendidikan*”, Malang: Grasindo
- Gunarti Winda., Suryani Lilis., Muis Azizah , 2008 , “*Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*”, Jakarta : Universitas Terbuka
- Jamaris, Martini,2006 ” *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*”, Jakarta : Grasindo,
- Kartini Kartono, 1992, “*Peran Keluarga Memandu Anak, Seri Psikologi Terapan* “1, Jakarta : RajaWali Pres.
- Kurniawan Yedi, (1993), “*Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan*”, Jakarta : CVFirdaus.
- Musfiroh, Tadkiroatun , 2005 , “*Cerita untuk Perkembangan Anak*”, Yogyakarta : Navila
- Solehudin, 2000, “ *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*”, Bandung : UPI
- Sabri, Ahmad ,2010, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Ciputat, Micro teaching.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NENENG SUPRIATIN , S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 9 Desember 1982
Unit Kerja : RA FATAHILAH
Jabatan : Guru Kelas RA

Dengan ini menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI KELOMPOK B RA FATAHILAH ”** untuk PPG DALJAB 2024 diLPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA adalah karya saya sendiri. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kuningan , 11 Agustus 2023

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'S' followed by the initials 'ns'.

NENENG SUPRIATIN, S.Pd

RIWAYAT HIDUP

Nama : NENENG SUPRIATIN
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 9 Desember 1982
Jabatan : Guru Kelas RA
Unit Kerja : RA FATAHILAH
Alamat : Dusun Puhun rt 03 rw 03
Desa : Cihideunggirang
Kecamatan : Cidahu
Kabupaten : Kuningan
JAWA BARAT
Pendidikan Terakhir : S1 PAUD 2015

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Modul Ajar

“Ayam Binatang Peliharaanku”

A. Informasi Umum

Nama Penulis	: Neneng Supriatin
Madrasah	: RA Fatahilah
Fase/ Kelas	: Fondasi / B
Topik/ Sub Topik	: Binatang Ciptaan Alloh SWT / Ayam Binatang Peliharaanku
Alokasi Waktu	: 150 menit

Gambaran umum modul ajar

Modul ajar ini bertujuan untuk menyayangi makhluk ciptaan Alloh SWT , anak di kenalkan pada jenis – jenis binatang yang ada di darat, binatang yang ada di air, binatang yang ada di udara dan binatang liar. Anak juga di kenalkan pada perabaan (kasar dan halus). Diferensiasi pembelajaran di lakukan dengan menyediakan berbagai pilihan kegiatan bermain sesuai dengan minat anak dan guru sebagai fasilitator menyediakan apa yang di butuhkan dari setiap kegiatan main . Pelaksanaan kegiatan di laksanakan untuk satu hari atau menyesuaikan dengan minat anak.

Hasil asesmen awal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Kegiatan	Hasil Pengamatan	Rekomendasi
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak dapat menyebutkan semua binatang yang ada di sekitarnya	1. Anak dapat menyayangi binatang peliharaan	Anak memberi makan ayam	10 dari 20 anak dapat memelihara dan menyayangi binatang peliharaan dengan baik	Guru menayangkan video bagaimana cara merawat binatang peliharaan dengan benar yaitu dengan membersihkan kandang dan memberi makan atau bila perlu di

	<p>2. Anak dapat mengelompokkan jenis – jenis binatang yang ada di darat , binatang di air dan binatang udara dan binatang liar</p>	<p>Anak menyebutkan jenis – jenis binatang sesuai habitatnya</p>	<p>15 dari 20 anak dapat mengelompokkan jenis – jenis binatang darat , binatang air , binatang udara dan binatang liar</p>	<p>mandikan</p> <p>Guru menunjukan gambar – gambar binatang darat, binatang air ,binatang udara dan binatang liar kemudian memberikan informasi termasuk ke kelompok mana saja gambar hewan yang di tunjukkan</p>
<p>Jati Diri:</p> <p>Anak menggunakan inderanya untuk mengeksplorasi semua gerakan yang dapat di stimulasi seperti motorik kasar dengan melompat, berlari, bersepeda dll . untuk motorik halus dengan meremas, menggunting, menempel meronce dll dan untuk taktil seperti meraba benda kasar dan halus, licin dan kesat, halus dan berduri dll.</p>	<p>1. Anak dapat membedakan benda kasar dan halus dengan meraba bulu ayam dan permukaan buah salak</p> <p>2. Anak dapat mengisi pola (kolase) gambar anak ayam yang baru menetas dengan cangkang telur dan mewarnai kepala ayam</p>	<p>Taktil (perabaan)</p> <p>Kolase</p>	<p>17 dari 20 anak dapat membedakan benda kasar dan halus dengan meraba bulu ayam dan permukaan buah salak</p> <p>15 dari 20 anak dapat mengisi pola gambar anak ayam yang baru menetas dengan cangkang telur dan mewarnai kepala ayam dengan baik</p>	<p>Guru menyediakan benda riil yaitu bulu ayam dan buah salak kemudian memberikan informasi permukaan yang halus seperti apa dan yang kasar seperti apa</p> <p>Guru memberikan contoh cara mengisi pola dengan terlebih dahulu menghancurkan cangkang telur sampai kecil kemudian guru memberi lem dan menempelkan di pola kemudian mewarnai</p>

				gambar kepala ayam.
<p>Elemen Dasar Dasar Literasi dan STEAM</p> <p>Anak mampu memahami pola, symbol dan data (termasuk angka dan huruf) yang di amati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membuat angka 1 - 5. 2. Anak membaca kata ayam 	<p>Membuat angka</p> <p>Membaca kata ayam</p>	<p>17 dari 20 anak dapat membuat angka 1- 5</p> <p>4 dari 20 anak dapat membuat huruf dari kata "Ayam"</p>	<p>Guru menyediakan kartu angka dan bahan loose part yang di butuhkan anak untuk membuat angka</p> <p>Guru menunjukkan kartu huruf kemudian mengajak anak menulis di udara dan anak kemudian membuat dengan loose part</p>

B. Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah
 1. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
 2. Dimensi Bernalar Kritis
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah
 1. Berimbang (tawāzun)
 2. Musyawarah (syūra)

C. Tujuan Pembelajaran

- Nilai agama dan budi pekerti :
Anak dapat menyayangi ciptaan Alloh selain manusia yaitu binatang
- Jati diri :
Anak dapat mengisi pola dengan cangkang telur (kolase)
- Dasar – dasar literasi dan STEAM:
Anak membaca kata ayam

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan
 - a) Salam
 - b) Doa sebelum kegiatan
 - c) Memberi makan ayam

- d) Mendiskusikan ide kegiatan untuk hari ini bersama anak
- e) Menyiapkan properti dan media untuk kegiatan hari ini

➤ **Pertanyaan pemantik**

- 1) Apa judul buku cerita yang di baca ?
- 2) Siapakah nama tokoh – tokoh dalam cerita ?
- 3) Bagaimana karakter tokoh – tokoh dalam cerita?
- 4) Siapakah yang mempunyai karakter sombong?
- 5) Mengapa si jago berkarakter sombong?
- 6) Siapakah yang mengalahkan si jago ?

2. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran yang di rancang menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Di awali dengan eksplorasi tentang bagaimana memelihara ayam yang baik, yaitu dengan memberi pakan yang baik,olahan dari daging ayam, macam – macam produk yang di hasilkan dari bulu ayam, dan sebagainya. Ada beberapa kegiatan main yang berbeda sebagai pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan minat anak.

a) Membaca kata ayam

Deskripsi kegiatan: Anak membuat kata ayam dari loose part

Alat dan bahan: kertas HVS, tutup botol, batu kerikil, daun, ranting dll. Adapun langkah – langkah kegiatannya adalah :

- 1) Anak mengambil lembar kerja
- 2) Anak memilih loose part yang di sukai
- 3) Anak membuat kata ayam
- 4) Anak membaca kata ayam
- 5) Anak menunjukkan hasil karya nya

b) Kolase

Deskripsi kegiatan : Anak mengisi pola gambar anak ayam

Alat dan bahan : cangkang telur, lem, gambar anak ayam, pensil warna

Langkah – langkah kegiatannya adalah :

- 1) Anak mengambil lembar kerja
- 2) Anak mengisi pola gambar anak ayam dalam telur
- 3) Anak menunjukkan hasil karya nya

c) Membuat angka 1- 5

Deskripsi kegiatan : Anak membuat angka 1-5 dengan bahan loose part yang di sukai

Alat dan bahan : tutup botol.,daun, ranting, plastisin, batu kerikil dll.

Langkah – langkah kegiatan :

- 1) Anak mengambil lembar kerja

- 2) Anak memilih bahan loose part yang di sukai
- 3) Anak membuat angka 1- 5
- 4) Anak menunjukkan hasil karya nya

3.Kegiatan Penutup

1. Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
2. Memberikan apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan anak (senyum/ tepuk tangan/ acungan jempol, dll)
3. Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi
4. Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.
5. Menutup kegiatan dengan salam dan doa keluar dari kelas

E. Media Pembelajaran

- Buku cerita bergambar
- Gambar ayam
- Kartu huruf
- Kartu kata
- Pensil warna
- Lem
- Batu
- Ranting
- Tutup botol
- Cangkang telur
- dll

F. Asesmen Akhir

1. Penilaian ceklis

Hasil penilaian unjuk kerja

No	Nama	Membaca kata ayam			
		1	2	3	4
1	Azril			✓	
2	Annasya		✓		
3	Alika			✓	
4	Andini	✓			
5	Aisha		✓		
6	Alifa		✓		
7	Chika			✓	
8	Dzaki		✓		
9	Hanna		✓		
10	M. Zayyin			✓	
11	Malik		✓		
12	M. Najib			✓	
13	Nada	✓			
14	Keiza			✓	
15	Kahla			✓	
16	Kania		✓		

17	Haura			✓	
18	Rifki			✓	
19	Ramadan			✓	
20	Raisya		✓		
		2	8	10	
prosentase		10	40	50	0
Indikator keberhasilan		20			

Keterangan:

1. BB (Belum Berkembang) = Anak belum mampu membaca kata ayam
2. MB (Mulai Berkembang) = Anak mampu membaca kata ayam dengan bantuan
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = Anak mampu membaca kata ayam
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) = Anak membaca kata ayam dan mampu membantu temannya.

Kuningan, 16 Desember 2023

Mengetahui,

Kepala RA Fatahilah

Guru kelompok A

Aminah, S.pd.I

Neneng Supriatin, S.pd

<p>Materi 3</p> <p>Nilai Agama dan Budi pekerti:</p> <p>Anak mengenal semua binatang yang ada di sekitarnya</p> <p>Jati Diri:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal dan menyayangi semua makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di bumi 2. Anak mengenal jenis – jenis binatang yang ada di darat , binatang di air dan binatang liar 	<p>Tema :</p> <p>Binatang Ciptaan Allah SWT</p> <p>Topik:</p> <p>Ayam binatang peliharaan ku</p>
---	---	--

<p>Anak menggunakan inderanya untuk mengeksplorasi semua gerakan yang dapat di stimulasi seperti motorik kasar dengan melompat, berlari, bersepeda dll . untuk motorik halus dengan meremas, menggunting, menempel meronce dll dan untuk taktil seperti meraba benda kasar dan halus, licin dan kesat, halus dan berduri dll.</p> <p>Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM</p> <p>Anak mampu membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak, dan sebagainya) sebagai refleksi kesadaran rua</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal benda kasar dan halus dengan meraba bulu ayam dan permukaan buah salak 2. Anak mengisi pola (kolase) gambar anak ayam yang baru menetas dengan cangkang telur <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal nama binatang – binatang yang ada di darat 2. Anak membuat huruf yang terdapat pada kata “Ayam” 	
--	--	--

.Link materi 3

<https://docs.google.com/presentation/d/1YqKxXD2bBppqiAHJco9JmnTWhvu0cW6E/edit?usp=sharing&ouid=101070200546596382506&rtpof=true&sd=true>

Fase : Fondasi

TP (3) :

1. Anak mengenal dan menyayangi semua makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di bumi
2. Anak mengenal jenis – jenis binatang yang ada di darat , binatang di air dan binatang liar

3. Anak mengenal benda kasar dan halus dengan meraba bulu ayam dan permukaan buah salak
4. Anak mengisi pola (kolase) gambar anak ayam yang baru menetas dengan cangkang te
5. Anak mengenal nama binatang – binatang yang ada di darat
6. Anak membuat huruf yang terdapat pada kata “Ayam”

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran merujuk pada prinsip pembelajaran anak usia dinidan berbasis projek
1. Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> – SOP penyambutan, – Memberi dan membalas salam, – Menaruh tas di tempatnya, – Berbaris di halaman, – Berjalan meniru cara jalan binatang ayam – Memeriksa kebersihan kuku dan gigi, – Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
2. Kegiatan Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> – Anak menyayangi semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT – Membaca buku cerita , dan anak menceritakan kembali apa yang di dapat dari buku cerita tadi – Pertanyaan pemantik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa judul buku cerita yang di baca ? 2. Siapakah nama tokoh – tokoh dalam cerita ? 3. Bagaimana karakter tokoh – tokoh dalam cerita? 4. Siapakah yang mempunyai karakter sombong? 5. Mengapa si jago berkarakter sombong? 6. Siapakah yang mengalahkan si jago ? – Mendiskusikan ide kegiatan untuk hari ini bersama anak – Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
3. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Membaca kata Ayam – Langkah kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengambil LKA • Anak memilih loose part yang di sukai • Anak membuat kata “ Ayam “

	<ul style="list-style-type: none"> • Anak membaca kata ayam • Anak menunjukkan kepada guru hasil karya nya <ul style="list-style-type: none"> - Kolase - Langkah kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengambil Lembar kerja • Anak mengisi pola dengan cangkang gtelur • Anak menunjukkan hasil karya - Membuat angka 1-5 <p>Langkah – langkah kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengambil lembar kerja • Anak memilih bahan loose part yang di sukai • Anak membuat angka 1- 5 • Anak menunjukkan hasil karyanya
4. Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini – Memberikan apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan anak (senyum/ tepuk tangan/ acungan jempol, dll) – Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi – Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama – Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. – Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini – Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

Modul Ajar
“Ayam Binatang Peliharaanku”

F. Informasi Umum

Nama Penulis : Neneng Supriatin
 Madrasah : RA Fatahilah
 Fase/ Kelas : Fondasi / B
 Topik/ Sub Topik : Binatang Ciptaan Alloh SWT / Ayam Binatang Peliharaanku
 Alokasi Waktu : 150 menit

Gambaran umum modul ajar

Modul ajar ini bertujuan untuk menyayangi makhluk ciptaan Alloh SWT , anak di kenalkan pada jenis – jenis binatang yang ada di darat, binatang yang ada di air, binatang yang ada di udara dan binatang liar. Anak juga di kenalkan pada perabaan (kasar dan halus). Diferensiasi pembelajaran di lakukan dengan menyediakan berbagai pilihan kegiatan bermain sesuai dengan minat anak dan guru sebagai fasilitator menyediakan apa yang di butuhkan dari setiap kegiatan main . Pelaksanaan kegiatan di laksanakan untuk satu hari atau menyesuaikan dengan minat anak.

Hasil asesmen awal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Kegiatan	Hasil Pengamatan	Rekomendasi
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak dapat menyebutkan semua binatang yang ada di sekitarnya	3. Anak dapat menyayangi binatang peliharaan	Anak memberi makan ayam	10 dari 20 anak dapat memelihara dan menyayangi binatang peliharaan dengan baik	Guru menayangkan video bagaimana cara merawat binatang peliharaan dengan benar yaitu dengan membersihkan kandang dan memberi makan atau bila perlu di

	<p>4. Anak dapat mengelompokkan jenis – jenis binatang yang ada di darat , binatang di air dan binatang udara dan binatang liar</p>	<p>Anak menyebutkan jenis – jenis binatang sesuai habitatnya</p>	<p>15 dari 20 anak dapat mengelompokkan jenis – jenis binatang darat , binatang air , binatang udara dan binatang liar</p>	<p>mandikan</p> <p>Guru menunjukkan gambar – gambar binatang darat, binatang air ,binatang udara dan binatang liar kemudian memberikan informasi termasuk ke kelompok mana saja gambar hewan yang di tunjukkan</p>
<p>Jati Diri:</p> <p>Anak menggunakan inderanya untuk mengeksplorasi semua gerakan yang dapat di stimulasi seperti motorik kasar dengan melompat, berlari, bersepeda dll . untuk motorik halus dengan meremas, menggunting, menempel meronce dll dan untuk taktil seperti meraba benda kasar dan halus, licin dan kesat, halus dan berduri dll.</p>	<p>3. Anak dapat membedakan benda kasar dan halus dengan meraba bulu ayam dan permukaan buah salak</p> <p>4. Anak dapat mengisi pola (kolase) gambar anak ayam yang baru menetas dengan cangkang telur dan mewarnai kepala ayam</p>	<p>Taktil (perabaan)</p> <p>Kolase</p>	<p>17 dari 20 anak dapat membedakan benda kasar dan halus dengan meraba bulu ayam dan permukaan buah salak</p> <p>15 dari 20 anak dapat mengisi pola gambar anak ayam yang baru menetas dengan cangkang telur dan mewarnai kepala ayam dengan baik</p>	<p>Guru menyediakan benda riil yaitu bulu ayam dan buah salak kemudian memberikan informasi permukaan yang halus seperti apa dan yang kasar seperti apa</p> <p>Guru memberikan contoh cara mengisi pola dengan terlebih dahulu menghancurkan cangkang telur sampai kecil kemudian guru memberi lem dan menempelkan di pola kemudian mewarnai</p>

				gambar kepala ayam.
<p>Elemen Dasar Dasar Literasi dan STEAM</p> <p>Anak mampu memahami pola, symbol dan data (termasuk angka dan huruf) yang di amati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah</p>	<p>3. Anak dapat membuat angka 1 - 5.</p> <p>4. Anak membaca kalimat sederhana “ Ayam binatang peliharaanku”</p>	<p>Membuat angka</p> <p>Membaca kalimat sederhana</p>	<p>17 dari 20 anak dapat membuat angka 1- 5</p> <p>10 dari 10 anak dapat membaca kalimat sederhana</p>	<p>Guru menyediakan kartu angka dan bahan loose part yang di butuhkan anak untuk membuat angka</p> <p>Guru menunjukkan kartu huruf kemudian mengajak anak membaca kalimat sederhana</p>

G. Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah
 3. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
 4. Dimensi Bernalar Kritis
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah
 3. Berimbang (tawāzun)
 4. Musyawarah (syūra)

H. Tujuan Pembelajaran

- Nilai agama dan budi pekerti :
Anak dapat menyayangi ciptaan Alloh selain manusia yaitu binatang
- Jati diri :
Anak dapat mengisi pola dengan cangkang telur (kolase)
- Dasar – dasar literasi dan STEAM:
Anak membaca kata ayam

I. Langkah-langkah Kegiatan

2. Kegiatan Pembukaan

- f) Salam
 - g) Doa sebelum kegiatan
 - h) Memberi makan ayam
 - i) Mendiskusikan ide kegiatan untuk hari ini bersama anak
 - j) Menyiapkan properti dan media untuk kegiatan hari ini
- **Pertanyaan pemantik**

- 7) Apa judul buku cerita yang di baca ?
- 8) Siapakah nama tokoh – tokoh dalam cerita ?
- 9) Bagaimana karakter tokoh – tokoh dalam cerita?
- 10)Siapakah yang mempunyai karakter sombong?
- 11) Mengapa si jago berkarakter sombong?
- 12)Siapakah yang mengalahkan si jago ?

2. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran yang di rancang menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Di awali dengan eksplorasi tentang bagaimana memelihara ayam yang baik, yaitu dengan memberi pakan yang baik,olahan dari daging ayam, macam – macam produk yang di hasilkan dari bulu ayam, dan sebagainya. Ada beberapa kegiatan main yang berbeda sebagai pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan minat anak.

d) - Membaca kata ayam (siklus 1)

Deskripsi kegiatan: Anak membuat kata ayam dari loose part

Alat dan bahan: Buku cerita bergambar, kartu kata, kartu huruf . Adapun langkah – langkah kegiatannya adalah :

- 1) Anak melihat gambar yang di tunjukkan guru
- 2) Anak melihat kartu kata dan kartu huruf
- 3) Anak membaca kata ayam
- 4) Anak membaca kata di hadapan guru ,

- Membaca kalimat sederhana “ Ayam binatang peliharaanku “ (siklus II)

Deskripsi kegiatan: Anak membaca kalimat sederhana

Alat dan bahan: Buku cerita bergambar, kartu kata, kartu huruf, gambar ayam.

Adapun langkah – langkah kegiatannya adalah :

- 1) Anak melihat gambar yang di tunjukkan guru
- 2) Anak melihat kartu kata dan kartu huruf
- 3) Anak membaca kalimat sederhana “ Ayam binatang peliharaanku “
- 4) Anak membaca kalimat di hadapan guru ,

e) Kolase

Deskripsi kegiatan : Anak mengisi pola gambar anak ayam

Alat dan bahan : cangkang telur, lem, gambar anak ayam, pensil warna

Langkah – langkah kegiatannya adalah :

- 4) Anak mengambil lembar kerja
- 5) Anak mengisi pola gambar anak ayam dalam telur
- 6) Anak menunjukkan hasil karya nya

f) Membuat angka 1- 5

Deskripsi kegiatan : Anak membuat angka 1-5 dengan bahan loose part yang di sukai

Alat dan bahan : tutup botol, daun, ranting, plastisin, batu kerikil dll.

Langkah – langkah kegiatan :

- 5) Anak mengambil lembar kerja
- 6) Anak memilih bahan loose part yang di sukai
- 7) Anak membuat angka 1- 5
- 8) Anak menunjukkan hasil karya nya

3. Kegiatan Penutup

6. Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
7. Memberikan apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan anak (senyum/ tepuk tangan/ acungan jempol, dll)
8. Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi
9. Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.
10. Menutup kegiatan dengan salam dan doa keluar dari kelas

J. Media Pembelajaran

- Buku cerita bergambar
- Gambar ayam
- Kartu huruf
- Kartu kata
- Pensil warna
- Lem
- Batu
- Ranting
- Tutup botol
- Cangkang telur
- dll

F. Asesmen Akhir

1) Penilaian ceklis (Siklus 1)

Hasil penilaian unjuk kerja

No	Nama	Membaca kata ayam			
		1	2	3	4
1	Azril			✓	
2	Annasya		✓		
3	Alika			✓	
4	Andini	✓			
5	Aisha		✓		
6	Alifa		✓		
7	Chika			✓	
8	Dzaki		✓		
9	Hanna		✓		

10	M. Zayyin			✓	
11	Malik		✓		
12	M. Najib			✓	
13	Nada	✓			
14	Keiza			✓	
15	Kahla			✓	
16	Kania		✓		
17	Haura			✓	
18	Rifki			✓	
19	Ramadan			✓	
20	Raisya		✓		
		2	8	10	
prosentase		10	40	50	0
Indikator keberhasilan		20			

Keterangan:

1. BB (Belum Berkembang) = Anak belum mampu membaca kata ayam
2. MB (Mulai Berkembang) = Anak mampu membaca kata ayam dengan bantuan
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = Anak mampu membaca kata ayam
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) = Anak membaca kata ayam dan mampu membantu temannya.

2) Penilaian unjuk kerja (Siklus 11)

Tabel Hasil peningkatan kemampuan berbahasa melalui buku cerita bergambar pada kelompok B RA Fatahilah di Siklus 11

Indikator	Penilaian	Hasil				Jumlah yang Tuntas	%
		1	2	3	4		
Anak mampu membuat huruf – huruf pada kalimat sederhana	a. anak mampu membuat huruf yang ada pada kalimat	0	0	4	16	16	80
	b. anak mampu membuat huruf vokal	0		4	16	16	80
	c. anak mampu membuat huruf konsonan	0	0	4	16	16	80
	d. anak mampu membuat semua huruf pada kalimat	0	0	4	16	16	80
Anak mampu membaca kalimat sederhana dengan benar	a. anak mampu menyebutkan huruf vokal	0		5	15	15	75
	b. Anak mampu menyebutkan huruf konsonan	0		5	15	15	75
	c. Anak mampu membaca kalimat	0		2	18	18	90
Hasil rata-rata						80	
Indikator Keberhasilan						80	

Keterangan :

1. BB (Belum Berkembang / Belum tuntas)

2. MB (Mulai Berkembang/ Belum tuntas)

3. BSH (Berkembang sesuai Harapan/Tuntas

4. BSB (Berkembang sangat Baik / Tuntas)

DOKUMENTASI KEGIATAN DI SIKLUS 1

1. Foto anak memilih buku cerita sesuai dengan minat



2. Foto Anak memilih buku cerita yang di jadikan acuan untuk membuat PTK



3. Foto anak bersama membaca kata ayam



4. Foto anak membaca kata ayam satu persatu



5. Foto Anak membuat kata ayam kemudian membaca kata ayam dan guru mengasesmen



DOKUMENTASI KEGIATAN DI SIKLUS II

1. Anak membaca kalimat sederhana “ Ayam binatang peliharaanku “



2. Anak menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada kalimat “ Ayam binatang peliharaanku “



3. Anak menyebutkan huruf vocal pada kalimat “ Ayam binatang peliharaanku “



4. Anak membuat kata ayam dari kalimat sederhana “ Ayam binatang peliharaanku “



